

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, visual, dan uji PND, penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok teknik sosiodrama memiliki potensi efektivitas yang tinggi dalam meminimalisir konformitas teman sebaya pada siswa kelas X TAB K SMK Kristen Tagari Rantepao. Penurunan skor konformitas terjadi secara konsisten setelah intervensi, dengan dukungan data yang memenuhi kriteria validitas dalam desain A-B. Intervensi yang dilaksanakan dalam dua sesi mampu menurunkan skor konformitas seluruh partisipan dari kategori tinggi ke sedang. Penurunan ini tercermin dari skor rata-rata setiap fase, serta diperkuat dengan hasil analisis *Percentage of Non-overlapping Data (PND)* sebesar 100% pada semua partisipan, yang menunjukkan tidak adanya tumpang tindih skor antara fase sebelum dan sesudah intervensi. Evaluasi terhadap persyaratan analisis juga menunjukkan bahwa seluruh kriteria seperti stabilitas data *baseline*, perbedaan antar fase, jumlah data yang cukup, dan validitas visual telah terpenuhi dengan baik.

Secara keseluruhan, teknik sosiodrama terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam membantu siswa memahami dampak konformitas negatif. Melalui permainan peran dan diskusi reflektif, siswa memperoleh pengalaman langsung dalam menghadapi situasi konformitas dan mengembangkan

keterampilan asertif serta pengambilan keputusan mandiri. Pendekatan ini tidak hanya berdampak pada penurunan skor konformitas, tetapi juga berkontribusi pada penguatan karakter siswa agar lebih mandiri dan berani menolak ajakan negatif dari kelompok.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan efektivitas teknik sosiodrama dalam meminimalisir konformitas teman sebaya, maka beberapa saran berikut diajukan:

1. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu pada jumlah partisipan yang relatif kecil serta tidak mencakup fase tindak lanjut (*follow-up*). Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak partisipan agar hasil dapat digeneralisasikan secara lebih luas, memperbanyak titik di setiap fase, dan menggunakan desain A-B-A atau A-B-A-B guna mengevaluasi keberlanjutan efek intervensi dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, disarankan pula untuk menggunakan metode pengukuran lainnya seperti observasi dan wawancara demi memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mengurangi potensi bias jawaban. Terakhir, disarankan untuk melakukan penelitian perbandingan dengan intervensi lain untuk melihat bagaimana efektivitas sosiodrama melawan teknik bimbingan kelompok lain dalam mengatasi konformitas,

yang dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang kelebihan sosiodrama.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK disarankan untuk menerapkan teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok, khususnya untuk menangani permasalahan konformitas negatif siswa. Teknik ini terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, memperkuat keterampilan sosial, serta membantu siswa membangun keberanian dalam menolak ajakan negatif dari teman sebaya.